

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari tiap-tiap siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa di Kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2017/2018. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat dibuktikan dari hasil karangan narasi siswa (nilai rata-rata dan ketuntasan klaksikal) dan aktivitas siswa berdasarkan hasil *pretest*, *posttest* siklus I, dan *posttest* siklus II. Serta observasi peneliti yang juga mendukung keberhasilanketerampilan menulis karangan narasi siswa.

1. Sebelum diberikan tindakan dari hasil *pretest* diperoleh rata-rata keterampilan awal siswa sebesar 55,86. Setelah dilakukan tindakan siklus I dari hasil *posttest* I diperoleh peningkatan nilai rata-rata menjadi 72,22. Selanjutnya, dari hasil *posttest* siklus II diperoleh nilai rata-rata meningkat menjadi 80,56.
2. Persentase ketuntasan siswa secara klasikal sebelum diberikan tindakan/*pretest* sebesar 20,00%. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa secara klasikal dari hasil *posttest* I meningkat menjadi 60,00%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, dari hasil *posttest* II persentase ketuntasan siswa secara klasikal mengalami peningkatan menjadi 92,00%.

3. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah tergolong baik atau aspek yang diamati berdasarkan format lembar observasi yang ada mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I (59,00%), pertemuan II (70,85%) dan ke siklus II yaitu pertemuan I (80,71%) dan pertemuan II 85,71%.
4. Aktivitas peneliti selama proses pembelajaran sudah tergolong baik atau aspek yang diamati berdasarkan format lembar observasi yang ada seluruhnya telah dilaksanakan.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para siswa diharapkan untuk terus belajar dalam menuangkan ide/gagasan dalam bentuk tulisan dan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat dan benar dalam menulis, selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas baik secara individual maupun kelompok, dan tidak takut atau malu bertanya kepada guru, lebih teliti dalam mengerjakan tugas dan saling menghargai pendapat teman-teman lainnya.
2. Kepada guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* dan merencanakan dengan baik langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan langkah pelaksanaan model pembelajaran *Example Non Example* dan kondisi belajar siswa. Dan guru diharapkan untuk dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kepada kepala sekolah, diharapkan untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana seperti penyediaan buku pelajaran yang Bahasa Indonesia yang relevan, buku cerita, dan media yang dapat melibatkan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.
4. Kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* pada kelas dan materi berbeda, , agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh sehingga dapat dijadikan sebagai penyeimbang teori maupun reformasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.